

**STRATEGI DAKWAH SHALAHUDDIN AL-AYYUBI DALAM FILM
KINGDOM OF HEAVEN**



TESIS MAGISTER

Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam/Dakwah Islam

Oleh:

MOH. MANSUR SYARIFFUDIN
115112024

PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM/ DAKWAH ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5 Semarang, 50185, Telp./Fax: 024-- 7614454, 70774414

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama : **MOH. MANSUR SYARIFFUDIN**

NIM : **115112024**

Program Studi : **STUDI ISLAM**

Konsentrasi : **ILMU DAKWAH/KOMUNIKASI ISLAM**

Judul tesis : **STRATEGI DAKWAH SHALAHUDDIN AL-AYYUBI
DALAM FILM KINGDOM OF HEAVEN**

telah diujikan pada 27 Desember 2013 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis
Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
<u>Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed</u> Ketua/ Penguji	5-4-2014	
<u>Dr. Ahwan Fanani, M.Ag</u> Sekretaris/ Penguji	4-4-2014	
<u>Dr. H. M. Nafis, MA.</u> Pembimbing/ Penguji	5	
<u>Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag</u> Penguji	02 / April 2014	
<u>Dr. Muchlis, M.Si</u> Penguji	03 / 4 2014	

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya M. Mansur Syariffudin menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian tesis ini:

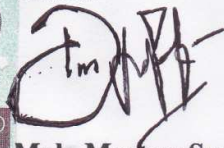
1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan makalah ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pasca Sarjana apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, 20 Juli 2013

Penulis




Moh. Mansur Syariffudin
NIM: 115112024

ABSTRAK

Penyebaran Islam yang begitu pesat menarik untuk dikaji. Banyak catatan sejarah menyebutkan bahwa salah satu kunci keberhasilan umat Muslim dalam menyebarkan agama Islam diperoleh melalui jalan perang. Kemenangan umat Islam di medan perang kemudian mendukung penyebaran Islam di segala sektor kehidupan manusia.

Namun, keberhasilan ini sering dipandang negatif oleh sebagian kaum orientalis. Konteks sosial yang melatarbelakangi terjadinya perang seringkali dikaburkan dari pembahasan. Akibatnya, penyebaran dakwah Islam selalu diidentikkan dengan perang. Padahal, kesuksesan dakwah Islam justru terletak pada strategi dakwah yang diterapkan pemimpin perang.

Kingdom of Heaven merupakan salah satu film sejarah yang berusaha menggambarkan kondisi perang salib. Film ini diproduksi oleh William Monahan (penulis skenario) dan Ridley Scott (sutradara). Film Kingdom of Heaven berisi gambaran perlakuan kejam pihak Kristen terhadap umat Islam yang telah memicu kembali terjadinya perang salib. Shalahuddin al-Ayyubi sebagai pemimpin perang dari pihak Muslim berusaha menerapkan strategi dakwah pada situasi tersebut hingga ia berhasil mengamankan wilayah dakwah serta merebut kembali Jerusalem dari pihak Kristen.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apa strategi dakwah Shalahuddin al-Ayyubi dalam film Kingdom of Heaven dan bagaimana penerapan strategi dakwah Shalahuddin al-Ayyubi dalam film Kingdom of Heaven. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Permasalahan ini akan diselesaikan dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes berupa signifikasi dua tahap yaitu denotatif dan konotatif. Data penelitian ini berupa scene-scene yang menggambarkan strategi dakwah Shalahuddin al-Ayyubi.

Hasil dari penelitian ini adalah Shalahuddin al-Ayyubi menerapkan strategi dakwahnya dalam tiga situasi, yaitu sebelum berperang, saat berperang dan sesudah berperang. Adapun temuan strategi dakwah yang diterapkan Shalahuddin berupa membangun strategi perang yang baik, membuat aturan perang, membuat kejutan perang, menawarkan perjanjian damai, serta memperlakukan dengan baik tawanan perang. Sedangkan penerapan strategi dakwah Shalahuddin berupa penarikan mundur pasukan saat untuk menghindari banyaknya korban jiwa, menyerang dengan bola api untuk menghabiskan persediaan air lawan sehingga lawan menyerah dengan cepat, menginformasikan berita perang kepada musuh, membuat kesepakatan perjanjian damai, mengobati tawanan yang terluka, tidak merusak atau menghancurkan simbol-simbol kepercayaan agama musuh, serta memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan bagi tawanan perang.

Kata Kunci: Strategi dakwah, Perang dan Film.

MOTTO

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggetarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan di balas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”(QS. Al.Anfal/8: 60).

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini kepada :

- ✚ Kedua orang tuaku Bapak Abdul Kholik dan Ibu Sri Rahayu yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
- ✚ Tiga adikku tercinta Silvia Altiara, Nur Vita Dinana, dan Evi Vania Zuraida yang selalu memberikan motivasi.
- ✚ Dr. Mohammad Nasih al-Hafidz yang telah mengadvokasi penulis sehingga dapat menempuh pendidikan S2 dan menghafalkan al-Qur'an.
- ✚ Seluruh Keluarga Besar Monash Institute.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Strategi Dakwah Shalahuddin al-Ayyubi dalam Film Kingdom of Heaven”.

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa upaya penulisan tesis atau karya tulis ilmiah ini bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Dibutuhkan kejelian, ketelitian, kerja keras, serta memerlukan banyak waktu, pikiran, tenaga, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada dasarnya penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan serta usaha yang sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tesis ini. Namun tanpa dukungan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak mungkin dapat terwujud.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang yang telah memberi izin penulis untuk membahas dan mengkaji permasalahan pada tesis ini.
3. Bapak Dr. H.M. Nafis, MA., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, serta kontribusi pemikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
4. Segenap dosen Program Magister Pascasarjana IAIN Walisongo atas ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
5. Segenap keluarga, bapak dan ibu tercinta: Abdul Kholiq dan Sri Rahayu yang telah berjuang membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan S2 ini. Kemudian adik-adikku tercinta (Silvia Altiara, S.Kes, Nur Vita Dinana dan Evi Vania Zuraida) yang selalu memberikan doa dan motivasinya, serta nenekku tercinta Almarhum Simbah Yulailiyah yang selalu penulis kenang pesan dan kebaikannya.
6. Segenap keluarga besar Monash Institute; guru dan kakakku tercinta Dr. Mohammad Nasih, M.Si al-Hafidz yang memberikan motivasi bagi penulis

untuk dapat meneruskan studi S2 di Pascasarjana IAIN Walisongo. Kawan-kawan mentor Monash Institute; Abu Nadir, Faidurrahman, dan Misbahul Ulum. Seluruh khafidz dan khafidzah mahasantri Monash Institute yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan warna bagi kehidupan penulis.

7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Se-Cabang Semarang, Gerakan Pemuda Islam Indonesia (GPII) Jawa Tengah, Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Walisongo Semarang, serta Masika ICMI Semarang.
8. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis ucapkan banyak terimakasih dan berdo'a semoga amal kebaikan mereka akan di balas oleh Allah serta membawa keberkahan hidup bagi mereka baik di dunia maupun akhirat.

Semarang, 8 Desember 2013

Penulis,

Moh. Mansur Syariffudin

NIM: 115112024